

Media Gizi Kesmas

Volume 11, Issue 1, Juni 2022



UNIVERSITAS AIRLANGGA

MGK	Volume 11	Issue 1	Halaman 1-326	Juni 2022 P-ISSN : 2301-7392 E-ISSN : 2745-8598
------------	------------------	----------------	----------------------	--



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp. (031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DEWAN REDAKSI

Editor-in-Chief : Trias Mahmudiono, S.KM, MPH(Nutr.), GCAS, PhD

Dewan Redaksi :

Mahmud Aditya Rifqi, S.Gz, M.Si, (SCOPUS ID: 57208282840), Department of Health Nutrition, Faculty of Public health, Universitas Airlangga, Indonesia, Indonesia

Maria Magdalena Dwi Wahyuni, SKM., M.Kes, Faculty of Public Health, University of Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Dr. Serlie K.A Littik SP., MKM, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Section Editor:

Eny Qurniyawati SST., M.Kes, Department Epidemiology, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Septa Indra Puspikawati, SKM., MPH, Department of Health Nutrition, Faculty of Public Health, PDD Banyuwangi, Universitas Airlangga, Indonesia

Vetty Silvana Maulida, SKM, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia

Reviewer:

Khuliyah Candraning Diyanah, S.KM., MKL (Departemen Kesehatan Lingkungan, FKM UNAIR)

Desak Made Sintha Kurnia Dewi, S.KM., M.Kes (Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR, PSDKU Banyuwangi)

Erni Astutik S.KM., M.Epid (Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR)

Retno Adriyani S.T., M.Kes (Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR)

Diansanto Prayoga S.KM., M.Kes (Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR, PSDKU Banyuwangi)

Eny Qurniyawati SST., M.Kes (Departemen Epidemiologi, FKM UNAIR)

Septa Indra Puspikawati, SKM., MPH (Departemen Gizi Kesehatan, FKM UNAIR, PSDKU Banyuwangi)



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Riris Diana Rachmayanti, S.KM., M.Kes (Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, FKM UNAIR)

Shintia Yunita Arini S.KM., M.KKK (Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, FKM UNAIR)

Dominikus Raditya Atmaka S.Gz., M.PH (Departemen Gizi Kesehatan, FKM UNAIR)

Farapti dr M.Gz (Departemen Gizi Kesehatan, FKM UNAIR)

Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si (Departemen Biostatistik dan Kependudukan, FKM UNAIR)

Triska Susila Nindya, SKM, MPH(Nutr.)(Departemen Gizi Kesehatan, FKM UNAIR)

Syifaul Lailiyah, Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM UNAIR

Laura Navika Yamani , S.Si., M.Si., Ph.D., Departemen Epidemiologi, FKM UNAIR

Anestasia Pangestu Mei Tyas, S.Kep., Ns., M.Kep (Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, Indonesia)

Ayik Mirayanti Mandagi, S.KM., M.Kes., Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR, PSDKU Banyuwangi)

Desak Made Sintha Kurnia Dewi, S.KM., M.Kes (Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR)

Endah Budi Permana Putri (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya)

Yulia N.K Wasaraka, S.Gz., MPH (AKADEMI KEPERAWATAN RS. MARTHEN INDEY)

Gading Giovani Putri S.KM., M.P.H., (IAIN Tulungagung)

Nurul Janatul Firdausi, S.KM., M.PH (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Indonesia)

Nur Khamidah S.KM, M.PH (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia)

Ayu C. Noviana dr., M.KKK (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia)

Budi Eko Siswoyo S.KM, M.PH (Universitas Gajah Mada, Indonesia)

Bayu Satria Wiratama M.PH (Universitas Gajah Mada, Indonesia)



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Pelaksana Tata Usaha:

Farah Rosyihana Fadhila S.Gz

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Media Gizi Kesmas

Departemen Gizi Kesehatan,

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus C Universitas Airlangga, Surabaya

Telp. (031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Jurnal Media Gizi Kesmas diterbitkan sejak 2019, merupakan jurnal ilmiah yang menyajikan artikel hasil penelitian serta kajian pustaka (*literature review*) yang meliputi bidang kesehatan masyarakat.

Jurnal Media Gizi Kesmas terbit 2 kali setahun atau setiap 6 bulan sekali: Juni dan Desember



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

PENGANTAR

Media Gizi Kesmas (MGK) merupakan jurnal ilmiah terbitan berkala setiap 6 bulan sekali. Media Gizi Kesmas adalah media komunikasi penyebaran informasi ilmiah dari hasil penelitian dan *literature review*. Media Gizi Kesmas diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah bagi dosen, peneliti, mahasiswa dan khalayak umum yang berminat di bidang gizi dan kesehatan masyarakat. Media Gizi Kesmas menerima artikel asli baik dari penelitian maupun kajian pustaka dibidang gizi dan kesehatan masyarakat. Cakupan bidang dari artikel yang dimuat di Media Gizi Kesmas meliputi: gizi komunitas, gizi klinis, kesehatan lingkungan, administrasi dan kebijakan kesehatan, kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan reproduksi, promosi kesehatan, dan kependudukan.

Dalam Volume 11 *issue* 1 edisi Juni 2021, Media Gizi Kesmas menyajikan artikel hasil penelitian dengan cakupan ilmu terkait kesehatan lingkungan, masalah gizi komunitas pada anak, asuhan gizi pada pasien di rumah sakit, status gizi pada kelompok usia dewasa berkaitan dengan WFH selama COVID-19, dan promosi kesehatan melalui program pemberdayaan masyarakat. Pada edisi ini juga memuat hasil *literature review* terkait dengan penerapan kebijakan kesehatan, kesehatan lingkungan, faktor penyebab infeksi pada saluran cerna, peran mikrobiota pada manajemen obesitas, dan perkembangan kognitif pada pasien Diabetes.

Keberadaan Media Gizi Kesmas diharapkan dapat menjadi salah satu unsur pendorong dalam pengembangan budaya menulis dan pengkajian ilmiah yang komunikatif serta menjadi wadah untuk menarik para pembaca dan penulis untuk berpartisipasi aktif di Media Gizi Kesmas terbitan selanjutnya. Harapan kami, hasil pemikiran dan karya-karya yang ditampilkan di Media Gizi Kesmas dapat memberikan manfaat dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Editor-in-Chief



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

	Halaman
Hubungan Gambaran Kecukupan Gizi dengan Status Gizi Siswa di SMA Negeri 10 Surabaya Selama Pandemi <i>(Relationship of Nutritional Adequacy Figures to Nutritional Status of Students of SMA Negeri 10 Surabaya During The Pandemic)</i> Aida Verdi Kumala Yuniar, Trias Mahmudiono	1-7
Hubungan Tingkat Konsumsi dan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Calon Pengantin di Kecamatan Camplong <i>(Relationship between Nutrition Level and Nutrition Knowledge with Chronic Energy Deficiency in Bride Candidate in Camplong District)</i> Siti Safira Anani, Farida Wahyu Ningtyas, Sulistyani	8-13
Analisis Tingkat Pemenuhan Sanitasi Lingkungan Pada Kolam Renang X di Banyuwangi <i>(Analysis of the Level of Evironmental Sanitation Fulfillment at Swimming Pool X in Bayuwangi)</i> Rista Novianti, Eqia Arum Azzahro, Septa Indra Puspikawati	14-23
Identifikasi Terhadap Insiden Ketidaklengkapan Penulisan Resep dengan Menggunakan Pendekatan Failure Mode dan Effect Analysis (FMEA) di Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani <i>(Identification of Incidents of Incomplete Prescription Writing using Failure Mode and Effect Alaysis (FMEA) Approach at Surabaya Islamic Hospital Ahmad Yani)</i> Rima Putri Permata Sari, Budhi Setianto, Inge Dhamanti	24-33
Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Blooto Mojokerto <i>(The Analysis of Factor that Associated the Antenatal Care (ANC) Visit in Pregnant Woman during the COVID-19 Pandemic at Blooto Health Center, Mojokerto)</i> Bella Ayu Nurfitriyani, Novia Indah Puspitasari	34-45



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

	Halaman
Hubungan Dukungan Sosial dan Perilaku Merokok Vape pada Remaja Usia SMA di Surabaya <i>(The Relationship between Social Support and Vaping Behavior of Senior High Age Adolescents in Surabaya)</i> Blasius Hasni D, Sri Widati	46-52
Faktor Pencegahan Balita Bawah Garis Merah di Wonokusumo Surabaya <i>(Prevention Factors for Toddlers Below The Red Line in Wonokusumo Surabaya)</i> Fitri Widyanti, Nurshe Aliviolla Azmi	53-61
Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemenuhan Pelayanan Kesehatan Balita di Masa Pandemi COVID-19 <i>(Correlation Between Knowledge and Attitudes of Mothers with The Fulfillment of Toddler's Health Services During The Covid-19 Pandemic)</i> Laila Ramadani Putri, Lailatul Muniroh	62-71
Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bojonegoro <i>(Factors Related with Completeness Basic Immunization in Bojonegoro Regency)</i> Putri Retno Asih, Nuzulul Kusuma Putri	72-78
Evaluasi Audit Hand Hygiene dalam Mencegah Healthcare-Associated Infections di RSU Haji Surabaya Tahun 2020 <i>(Evaluation of Hand Hygiene Audit in Preventing Healthcare-Associated Infections at Haji Hospital Surabaya in 2020)</i> Novia Indah Puspitasari, Dwiono Mudjiyanto, Laura Navika Yamani	79-87



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

- Identifikasi Pola Kepemilikan Sumber Air Minum Rumah Tangga di Jawa Timur 88-94
(Identifications of The Pattern Ownership of Household Drinking Water in East Java)
Novi Lestari, Diah Indriani
- Hubungan Asupan Cairan dan Iklim Kerja dengan Status Hidrasi Pekerja Home Industry Keripik Pisang Lumajang 95-101
(Relationship of Fluid Intake and Work Climate with Hydration Status of Workers Home Industry Banana Chips Lumajang)
Amanda Fithri Habibati, Ulfa Lailatus Sa'adah, Lilis Sulistyorini
- Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Banten (Analisis Data SDKI Tahun 2017) 102-107
(Determinants of Ownership of Healthy Latrines in Banten (Data Analysis from SDKI 2017)
Annastasia Luthfi Kosasih, Diah Indiani
- Identifikasi Penyebab Keluhan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani Menggunakan Metode Root Cause Analysis 108-115
(Identify The Cause impatient Complaints at Islamic Hospital Surabaya Ahmad Yani Using Root Cause Analysis Method)
Ayu Astria Maya Asterix, Budhi Setianto, Inge Dhamanti
- Hubungan Paparan Toluena di Udara dengan Gangguan Fungsi Ginjal pada Pekerja Bengkel Pengecetan Mobil Surabaya 116-120
(Literature Review: The Effect of Cognitive Functions on Activities of Daily Living Post Stroke)
Dewi Cindy Putri Anggaraini, Abdul Rohim Tualeka



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp. (031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

	Halaman
Gambaran Pengetahuan tentang Seks Pranikah pada Remaja (15-19 Tahun) di Kota Surabaya <i>(Description of Knowledge about Premarital Sex in Adolescents (15-19 Years) in The City of Surabaya)</i> Esti Dwi Nastiti, Nunik Puspitasari	121-129
Hubungan Antara Pemberian Imunisasi Campak dengan Kejadian Campak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta <i>(The Relationship Between Measles Immunization and Measles Incidence in the Province of The Special Capital Region of Jakarta)</i> Laras Arsyi Insani, Ilham Dwi Prakoso	130-136
Analisis Spasial Terhadap Potensi Pencemar Cair dalam Dokumen UKL-UPL berjenis Industri di Kabupaten Jombang <i>(Spatial Alaysis of Liquid Pollutant Potential in Industrial Type UKL-UPL Documents In Jombang Regency)</i> Naufal Hilmy Amanur Qolby, Lilis Sulistyorini, Muhammad Rosyid Ridlo	137-143
Mitigasi Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Bojonegoro <i>(Floods Disaster Mitigation in Bojonegoro Regency)</i> Nika Herawati, Ahmad Rido'i Yuda Prayogi, Setya Haksama, Mohammad Zainal Fatah	144-151
Gambaran Perilaku Membuang Sampah di Kecamatan Licin Kabupaten Bayuwangi <i>(Description of Waste Dusposing Behaviour in Licin Sub-District, Bayuwangi Regency)</i> Ristiana, Ayik Miryanti Mandagi	152-158



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

- Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang
(The Effect of Education on Knowledge of Hypertension in female Prolanis Participants in Puskesmas Brambang, Jombang Regency) 159-165
Finda Istiqomah, Ali Iqbal Tawakal, Chika Dewi Haliman, Dominikus Raditya Atmaka
- Hubungan Antara Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Palem, Kecamatan Purwosari, kabupaten Bojonegoro
(The Relationship Between Education and Mother's Employment on Exclusive Breastfeeding in Pelem Village, Purwosari Subdistrict, Bojonegoro Regency) 166-173
Farida, Ruri Kharisma Fitriani, Maulidiyatun Nafisah, Rachmah Indawati
- Apakah Kebiasaan Makan Berhubungan dengan Overweight/Obesitas pada Wanita Dewasa Indonesia? Berdasarkan Indonesian Family Life Survey (IFLS) 5 Tahun 2014
(Are Eating Habits Associated With Overweight/Obesity among Indonesian Women Adults? Based on The Indonesian Family Life Survey (IFLS) 5 IN 2014) 174-181
Sabitha Wina Octarine, Trias Mahmudiono
- Hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Persiapan Berkeluarga Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Tahun 2021
(Correlation Between Reproductive Health Knowledge and Family Planning of Public Health Students of Airlangga University In 2021) 182-190
Tsalusa Rosma Fahira
- Penerapan Budaya 5S di Area Kantor PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
(The 5S Culture Implementation in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Office Area) 191-199
Neni Haqnanda Dimi, Noeroel Widajati, Lydia Elsa Sinta, Fitri Yatulaini, Gita Rizki Amaliya



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

- Penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar, Pemberian Diet Diabetes Mellitus B1 pada Pasien Hemoroid, Diabetes Mellitus Tipe II, dan Anemia Gravis: Sebuah Laporan Kasus 200-209
(Implementation of Nutritional Care Process, Providing Diabetes Mellitus B1 Diet to Patient Hemoroid, Type 2 Diabetes Mellitus, and Anemia Gravis: A Case Report)
Alfin Lailatul Fadilah, Lailatul Muniroh, Jaminah
- Hubungan antara Pemilihan Makanan, Pola Konsumsi, Status Gizi dan Stres pada Mahasiswa Tahun Peatama Universitas di Surabaya 210-219
(Association between Food Choice, Consumption Pattern, Nutritional Status, and Stress among The First Year University Students in Surabaya)
Ayu Christien Lucia Radjah, Emyr Reisha Isaura, Siti Rahayu Nadhiroh
- Hubungan antara Durasi Tidur, Tingkat Stres dan Asupan Energi Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Mahasiswa Baru 2020/2021 FKM UNAIR 218-224
(The Relationship Between Sleep Duration, Stressed Level and Energy Intake with Body Mass Index(BMI) Among New Students 2020/2021 FKM UNAIR)
Ketut Herlin Simanoah, Lailatul Muniroh, Mahmud Aditya Rifqi
- Hubungan Konsentrasi Benzena dengan Kadar Eritrosit Pada Pekerja Produksi AUP Surabaya 236-241
(The Relationship Between Benzene Concentration and Erythrocyte Levels Inworkers Production AUP Surabaya)
Frizki Rana Karisma Putri, Abdul Rohim Tualeka, Juliana Jalaludin
- Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan dalam Menghadapi Bencana Letusan Gunung Merapi di Puskesmas Pakem 242-248
(Analysis of Factors that Influence Health Workers Preparedness against Mount Merapi Eruption at Pakem Public Health Center)
Rifiki Oksantika, Setya Haksama



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

- Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Metode HIRADC
(Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control) di Area
Plant-Warehouse 249-256
*(Implementation of Occupational Safety and Health with The HIRADC
(Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control) Method
in The Plant Area-Warehouse)*
Rika Ameliawati
- Hubungan Status Gizi (IMT), Kualitas Tidur dan Aktivitas Fisik dengan
Kelelahan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi di PT Coca Cola Bottling
Indonesia (Cikedokan Plant/Ckr-B) 257-267
*(The Relationship Between Nutritional Status (BMI), Sleep Quality and
Physical Activity with Work Fatigue in Production Division Workers at
PT Coca Cola Bottling Indonesia (Cikedokan Plant/Ckr-B))*
Rizki Sri Wulandari
- Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar
di Kabupaten Bojonegoro 268-274
(Factors Related Completeness Basic Immunization Bojonegoro Regency)
Septiana Ambarwati, R. Bambang Wirjatmadi
- Pernikahan Usia Dini dan Berbagai Faktor yang Mempengaruhinya 275-282
(Early Marriage and Various Factors That Affect it)
Sinta Pramitasari, Hario Megatsari
- Hubungan antara Karakteristik Individu Dengan Degenerasi DNA Pada Pekerja Bengkel
Pengecatan Mobil Surabaya 283-290
*(The Relationship between Individual Characteristics and DNA Degeneration in Surabaya Car Painting
Workshop Workers)*
Siti Marifathul Ulubiah, Abdul Rohim Tualeka



MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

Literatur Review

- Perlunya Kebijakan Responsif Gender Selama Pandemi COVID-19
(*The Need For Gender-Responsive Policy During The Pandemic COVID-19*) 291-297
Fransiska Pangestia, Nuzulul Kusuma Putri
- Pengaruh Suplements L-Carnitine Terhadap Berat Badan dan
Persentase Massa Lemak pada Individu Gemuk/Obesitas Sehat 298-306
(*The Effect of L-Carnitine Supplementation Body Weight and Body
Fat Percentage in Healthy and Overweight/Obese People*)
Nadhifa Aulia Arnesya, Dominikus Raditya Atmaka
- Pengaruh Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan
Mental Pada Remaja 307-311
(*Negative Effects of Social Media Use on Mental Health in Adolescents*)
Aldea Karinta
- Analisis Implementasi identifikasi Pasien di Rumah Sakit Untuk
Meningkatkan Keselamatan Pasien di Indonesia 312-317
(*Analysis of Implementation of Patient Identification In Hospital to Improve Patient
Safety in Indonesia*)
Randa Arnika Murtiningtyas, Inge Dhamanti
- Faktor Penyebab Kejadian Kelebihan Berat Badan dan Obesitas Pada
Anak-anak dan Dewasa 318-326
(*Factors that Cause Overweight and Obesity in School-Age Children and
Adult*)
Rifdah Dinda Qatrunnada

Hubungan Gambaran Kecukupan Gizi dengan Status Gizi Siswa di SMA Negeri 10 Surabaya Selama Pandemi

Relationship Of Nutritional Adequacy Figures To Nutritional Status Of Students Of Sma Negeri 10 Surabaya During The Pandemic

Aida Verdi Kumala Yuniar, Trias Mahmudiono

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kecukupan gizi adalah jumlah nutrisi yang diperoleh tubuh untuk mempertahankan status gizi seseorang secara memadai. Selama pandemi, pemenuhan kebutuhan gizi menjadi lebih sulit, karena sulitnya akses untuk keluar rumah dengan bebas. Selain itu, remaja selama pandemi ini lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan mereka secara daring, termasuk dalam memenuhi kebutuhan makanan dan minuman yang dikonsumsi setiap hari.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara angka kecukupan gizi dan status gizi siswa SMA selama pandemi.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitis yang dilakukan di SMA Negeri 10 Surabaya, dengan total 202 siswa berusia antara 15 hingga 17 tahun. Pengukuran yang dilakukan terhadap responden antara lain pengukuran status gizi responden, antropometri, aktivitas fisik, asupan gizi, serta angka kecukupan gizi yang diperoleh melalui formula Harris Benedict yang disesuaikan dengan aktivitas fisik dan jenis kelamin masing-masing responden. Analisis statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan tes *chi-square*.

Hasil: Hasil analisis statistik penelitian ini menunjukkan bahwa dari sejumlah 144 responden non-obesitas, terdapat 51 siswa memiliki status gizi defisit ringan, 43 siswa mengalami defisit sedang, 26 adalah defisit yang parah, dan 24 siswa tidak mengalami defisit kecukupan gizi. Sementara itu, di antara responden yang mengalami obesitas, 33 siswa tidak mengalami defisit, 15 siswa mengalami defisit ringan, 9 siswa dengan defisit sedang, dan hanya terdapat 1 siswa yang mengalami defisit yang parah. Berdasarkan ada hubungan yang signifikan antara status gizi dan angka kecukupan gizi siswa dengan $p\text{-value} < 0.001$.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara kecukupan gizi dan status gizi responden selama pandemi.

Kata Kunci: angka kecukupan gizi, status gizi, pandemi, defisit

ABSTRACT

Background: Nutritional adequacy figures are the amount of nutrients obtained by the body to maintain a person's nutritional status adequately. During the pandemic, the fulfillment of nutritional needs becomes more difficult. Due to the movement restrictions imposed. Consequently, teenagers also prefer to meet their needs online, such as ordering foods and beverages daily.

Objective: This study analyzed the relationship between nutritional adequacy figures and the nutritional status of high school students during the pandemic.

Method: This was an analytical observational study conducted at SMA Negeri 10 Surabaya, with a total of 202 students aged between 15 and 17 years. Measurements of respondents' nutritional status, anthropometry, physical activity, nutritional intake, and nutritional adequacy figures obtained through the Harris Benedict formula adjusted to the physical activity and gender of each respondent. The hypothesis was analyzed statistically using the *chi-square* test.

Results: The results of the nutritional status revealed that 51 students had mild deficits, 43 students had moderate deficits, 26 had severe deficits, and 24 students did not experience any deficit in nutritional adequacy. Among obese students, 33 students had no deficit, 15 students had mild deficits, 9 students had moderate deficits, and one student had a severe deficit. Based There was a significant relationship between the nutritional status and nutritional adequacy figures of students with $p\text{-value} < 0.001$.

Conclusion: There is a significant relationship between nutritional adequacy and the nutritional status of respondents during the pandemic.

Keywords: *Nutritional adequacy figures, nutritional status, pandemic, deficit*

*Koresponden:

aida.verdi.kumala-201d@fkm.unair.ac.id

Aida Verdi Kumala Yuniar

¹Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Kampus C Mulyorejo, 60115, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

INTRODUCTION

According to the World Health Organization (WHO), adolescence is a period of transition from childhood to adulthood (WHO, 2019). Adolescence is between those two periods. During the transition, adolescents are then divided into three age categories, namely 10 to 14 years old, 14 to 17 years old, and 17 to 21 years old which is the end of adolescence (WHO, 2019). At each category, there are different activities and needs carried out by adolescents, one of the different needs is nutritional needs.

Adolescent nutrition is divided into different categories according to existing nutritional status. The nutritional status is underweight, normal or ideal weight, and excess weight (Kementrian Kesehatan, 2013a). Overweight and obesity experienced by children continued to increase until in 2014 there were 41 million children who were overweight (WHO, 2016). Cases of overweight and obesity in Indonesia are among the highest rates in Southeast Asia, with a percentage of 11.5% (Asia Development bank, 2016). Data stored by the East Java Provincial Health Office, there was an increase in cases of obesity in children and adolescents as much as more than one hundred and twenty million cases within a year, namely from 2015 to 2016 (Kementrian Kesehatan, 2019). Based on these data can be concluded that excess weight in children is a health problem that has a tendency to increase every year, so this case can be a serious problem for adolescents and adults because adolescence is a period of transition from childhood to adulthood.

Health problems related to weight loss are closely related to the nutritional intake consumed by the teenager. Dietary changes can be experienced by adolescents, either individually or influenced by the environment, such as the occurrence of pandemics that cause access to food purchases to be hampered and change people's daily consumption (Gan et al., 2019). Naturally, changes in intake occur naturally due to changes in adolescent activity, increased activity causes adolescents to need more and more diverse nutritional intake (Kanah, 2020). It is necessary to prepare to maintain the condition when in adulthood, but changes in consumption and supan can also cause problems if not controlled, one of the problems that can arise is excess weight. Nutritional adequacy figures is a form of control over the intake received by the body, so that there will be no excess or lack of asuan that can become health problems in the future (Tello, 2020). For adolescents, the nutritional adequacy figures required differ depending on gender and physical activity, but in general in one day young women must meet 210 calories, while for young men it takes about 2650 calories (Kementrian Kesehatan, 2019). Persistent deficiencies and excess nutritional adequacy rates can cause health problems for both adolescents at that age, as well as those who have reached adulthood.

The World Health Organization officially declared coronavirus (COVID-19) a pandemic on March 9, 2020 (WHO, 2020). That is, coronavirus has spread widely in the world. The term pandemic seems scary but in fact it has nothing to do with the ferocity of the disease but rather on its widespread spread (Maretha et al., 2020). Remember, in general coronavirus causes mild or moderate symptoms, such as fever and cough, and most can be cured within a few weeks.

METHODS

The research that uses observational analytics as a type of research design was conducted in February 2021 at Senior High School (SMA) Negeri 10 Surabaya. This research has been approved by the Research Ethics Commission of the Faculty of Nursing, Universitas Airlangga on February 1, 2021 (Number: 2153-KEPK). The study involved 202 male and female high school students ranging in age from 15 years old to 17 years old. The study respondents were randomly selected by simple random sampling method with inclusion criteria, among others, students aged 15 to 17 years, status as students at SMA Negeri 10 Surabaya, and willing to be respondents in this study. As for the exclusion criteria, namely students who are in a sick condition and students who use wheelchairs or are in a difficulty standing so can not perform anthropometry measurements (Notoatmodjo, 2010).

Data obtained from this study, namely data on nutritional status, physical activity, and nutritional adequacy figures. Nutritional status data obtained from anthropometry measurements are then divided into two categories, namely obesity and non-obesity. For physical activity data assessed using GPAQ questionnaire with the division of categories into two categories, namely light physical activity and heavy physical activity. And for the data Nutrition adequacy figures, obtained from the calculation using the harris benedict formula that corresponds to the gender, nutritional status, and physical activity of respondents. The Data on Nutritional

Adequacy Figures is divided into four categories, namely heavy deficit, medium deficit, light deficit, and not deficit (Notoatmodjo, 2013).

This research was conducted at SMA Negeri 10 Surabaya with the consideration of many nutritional problems and affordability of these students in obtaining food and beverages online because of the many food outlets around. Data collection for this study will begin in February 2021, and the reporting of the results will be conducted from February to March 2021.

The data taken in this study is secondary data derived from various questionnaires given to respondents online. This is done because of the pandemic period that requires minimizing activities outside the home as well as face-to-face to avoid yourself and others from the transmission of the disease, in this case covid-19. This study used several instruments, namely questionnaires about respondents' personal data, questionnaires about respondents' diet and physical activity of respondents. The questionnaire was chosen because it can provide an overview of what researchers need to know about respondents, in which case it is personal data about their name, age, and daily activities, as well as foods that are often consumed. The analysis conducted for this study is univariate data analysis conducted in the form of a table. The second analysis used is a bivariate analysis used to look at the relationship between independent and dependent variables

Table 1. Respondent Overview

Variables	Kategori	N	%
Age	15 years old	2	1
	16 years old	95	47
	17 years old	105	52
Gender	Boy	88	43,6
	Girl	114	56,4

Respondent Overview

In accordance with Table 1, there were 202 students and students involved in this study. Respondents were divided into 2 15-year-olds, 95 16-year-olds, and 105 17-year-olds. The gender distribution of respondents is divided into 88 male students and 114 female students. This age is still classified as an age that does not attach importance to any intake that enters the body. As long as the food and drink they consume is able to energize the body, the teenagers no longer take dizziness with the type of intake. It is also overshadowed by the environmental conditions that are experiencing a pandemic, the prohibition to leave the house makes teenagers, even adults, difficult to meet the appropriate intake of body needs (Das, 2017). The intake obtained as a large amount comes from orders through the delivery of food delivery services, raw or cooked

Table 2. Research Variables

Variables	Category	N	%
Nutritional status	Obesity	58	28,7
	Non obesity	144	71,3
Physical activity	Low	94	46,5
	High	108	53,5
Nutritional adequacy figures	Severe deficit	27	13,4
	Moderate deficit	52	25,7
	Mild deficit	66	32,7
	Non deficit	57	28,2

Research Variables

Based on Table 2, most of the nutritional status of respondents is non-obese, which is as many as 144 respondents or a total of 71.3 percent, while there are 58 respondents or as many as 28.7 percent who are obese. Physical activity conducted by respondents during the pandemic was almost divided equally, namely as many as 94 respondents (46.5 percent) performed light physical activity and 108 respondents (53.5 percent) performed strenuous physical activity. As for the results of nutritional adequacy figure calculation, respondents in this study had the most light deficits of 66 respondents or 32.7 percent, followed by respondents who did not have a deficit of 57 respondents or 28.2 percent, a moderate deficit of 52 respondents or 25.7 percent, and 27 respondents with a heavy deficit or as much as 13.4 percent. Nutritional status is a measure of the success of nutritional fulfillment that is facilitated by the balance between nutritional needs and inputs (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2013). When the needs of the body and the input of nutrients into the body are appropriate, then the nutritional status can be said to be good or efficient, as well as optimal. This good nutritional status can then help the body in carrying out growth and development, as well as improve work and health skills in general. In general, according to the Ministry of Health tahn 2011, nutritional status can be grouped into five categories according to the results of z-score values obtained from BMI / U measurements

namely very thin, thin, normal, obese, and obese (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2011). In this study, the category of nutritional status was compressed back into two categories, namely non-obesity and obesity.

Physical activity category	Nutritional Status Category				Total		P-value
	Non obesity		Obesity		n	%	
	n	%	n	%			
Low	65	69,1	29	30,9	94	100	0,688
High	79	73,1	29	26,9	108	100	
Total	144	71,3	58	28,7	202	100	

Relationship of Nutritional Status with Physical Activity

Respondents with non-obese nutritional status category were divided into two groups, namely respondents with light physical activity and heavy physical activity. In the group with light physical activity there were 65 respondents or 45.1 percent, while for respondents with heavy physical activity in the non-obese category, there were 79 respondents with a percentage of 54.9 percent. In the Chi-Square test, the P-value of 0.103 was obtained which is greater than the alpha (α) of 0.05. From these results it can be concluded that H0 is accepted, meaning that there is no significant relationship between nutritional status and physical activity performed by respondents.

In the obesity nutrition status category group, respondents were also divided into the same group, respondents with light and strenuous physical activity. Respondents with mild and severe physical activity in the obesity group had the same number, namely 29 respondents. Therefore, the percentage of physical activity in the obese respondent group also has the same percentage, which is 50 percent. Based on the results of statistical tests, this study did not show any relationship between physical activity and the nutritional status of respondents. One reason is because the absence of activities means pandemic diving that can be done by teenagers in the house. The activities that can be done are mostly just light physical activities that do not require too much energy (Ministry of Health 2019). Minimal exercise habits from the beginning can also add factors in the absence of a relationship between physical activity and nutritional status.

Unlike sports that have standard activities and goals as weight loss or guard, physical activity can be in the form of daily activities that are done without the intention to lose weight. Physical activity is categorized into three levels, namely light, moderate, and strenuous physical activity. In this peeltian, physical activity is then compacted in two categories, namely light and high physical activity. Children and adolescents ranging in age from 5 to 17 years of age, should do at least 60 minutes of moderate to vigorous physical activity every day (WHO, 2019). One of the reasons why this should be done is to keep the nutritional status of adolescents to stay to the existing standards.

Nutritional Adequacy Figures Category	Nutritional Status Category				Total		P-value
	Non Obesity		Obesity		n	%	
	n	%	n	%			
Severe deficit	26	96,3	1	3,7	27	100	<0,001
Moderate deficit	43	82,7	9	17,3	52	100	
Mild deficit	51	77,3	15	22,7	66	100	
Non deficit	24	42,1	33	57,9	57	100	
Total	144	71,3	58	28,7	202	100	

Relationship of Nutritional Status with Nutritional Adequacy Figures

Respondents in the non-obese and obese nutritional status group were divided into four groups, namely severe deficit, moderate deficit, mild deficit, and not deficit. In the non-obese group, respondents in the moderate deisit group were 26 respondents or 18.1 percent, moderate deficits of 43 respondents or 29.8 percent, light deficits of 51 respondents with a percentage of 35.4 percent, and respondents who did not have a deficit as many as 24 respondents or 16.7 percent. In the obesity category, there were 1 respondent who had a severe deficit (1.7 percent), 9 respondents with moderate deficits (15.5 percent), 15 respondents who had a mild deficit (25.9 percent), and respondents who did not have a deficit as many as 33 respondents (56.9 percent). In the Chi-Square test, the P-value result was less than 0.001 which is smaller when compared to alpha (α) of 0.05. From these results it can be concluded that H0 is rejected, which means there is a significant relationship between the nutritional status and the nutritional adequacy figures that respondents have.

Nutritional adequacy figures are values that indicate the average need for certain nutrients that must be met daily for almost everyone with certain characteristics including age, gender, level of physical activity, and physiological conditions, to live a healthy life. The nutritional adequacy figures are divided into two categories, namely deficit and not deficit. In this study, there are branches in the deficit category into three advanced categories, namely heavy deficit, medium deficit, and light deficit.

Based on the results of statistical tests in this study, nutritional adequacy figures have a significant relationship with nutritional status. The mild deficit experienced by respondents could be a factor why most respondents are not obese. In addition, the total respondents who experienced a deficit counted more than respondents who did not have a deficit, so that the number of decreased nutritional status from obesity to non-obesity can increase.

Variable	Nutritional Status				
	Non Obesity	%	Obesity	%	
Physical Activity	Low	65	45,14	29	50,00
	High	79	54,86	29	50,00
Nutritional Adequacy Figures	Severe deficit	26	18,06	1	1,72
	Moderate deficit	43	29,86	9	15,52
	Mild deficit	51	35,42	15	25,86
	Non deficit	24	16,67	33	56,90

There is 16 percent of the world's youth population. A total of 344 million adolescents live in South Asia and 296 million are in east Asia and the Pacific. And as much as 24 percent of the total juvenile population is in the African region (UNICEF, 2018). This number is a considerable number considering that teenagers fall into the category of productive age, so with the large number of adolescents will provide more productive human resources in various parts of the world (Das, 2017). However, this can also be a problem if the teenager is experiencing health problems, one of which is related to nutritional status and nutritional adequacy in adolescents (WHO, 2018).

Adolescents in the socioeconomic sphere are characterized by changes in social and economic needs to be more complex than when they were in childhood. The large number of adolescents in a region in addition to being more value because of the high productive age rate, can also be a problem, especially in terms of health, because youth is the foundation before reaching adulthood and seniority. There are a variety of diseases and other health problems that can be prevented starting from adolescence, through physical activity and food intake (WHO, 2016). However, if not prevented immediately, the problem that will arise in old age will be even greater. Adolescents who are susceptible to outside lifestyle influences can interfere with the intake of nutrients that will later become the basis in the self-defense system from disease attacks.

Nutritional status itself is the standard of fulfillment of nutrients derived from the balance between the needs and the amount of nutrients that enter the body. Nutritional needs that are met in a balanced manner can produce a good nutritional status of growth and development of one's body (Gan, 2019). Nutritional status is generally divided into five categories, namely very thin, thin, normal or ideal, obese, and obese. The category can then be narrowed down into two groups, namely the non-obese and obese groups. SMA Negeri 10 Surabaya is one of the schools in the urban area that is quite strategic because it is located near a major road. Urban areas, such as where SMA Negeri 10 Surabaya is located, are areas with nutritional problems that tend to be higher than other regions. Consumption of high-calorie foods is more common in urban areas, one of the causes is the ease of access in reaching the desired food or drink (Fatmawati, 2019). One of the things that makes this convenience even more felt is the presence of a variety of online booking applications that are quite easy to access by almost all walks of life. The Department of Nutrition for Health and Development, in collaboration with the FAO, continues to review new research and information from around the world on human nutritional needs and recommended nutrient intake (FAO, 2019). This nutrition will later become the source of changes in a person's nutritional status, one of which is adolescence. These nutrients include proteins, energy, carbohydrates, fats and lipids, various vitamins, and a number of minerals.

Physical activity is any movement of the body that comes from the movement of muscles and skeletons. Physical activity is not only focused on sports, this activity can be in the form of daily activities, activities performed during work, even small activities while playing. In doing physical activity, energy is needed from nutrient intake. Adolescence requires 60 minutes of moderate to vigorous intensity physical activity that must be done every day. This is done to keep the intake that enters the body is not piled up and can be channeled through physical activity in the form of energy. Nutrients that accumulate too much in the body without being channeled can improve the nutritional status from non-obese to obese. Adolescence is a critical period of development where personal lifestyle choices and behavioral patterns are formed, including the option to be physically active. Physical inactivity, sedentary behavior and low respiratory fitness are strong risk factors for the development of chronic diseases resulting in morbidity and mortality, as well as the economic burden to the wider community of health and social care provision, and decreased work productivity.

Nutritional adequacy figures are the average nutritional needs of a person who must be met in one day. The nutritional adequacy figures are divided into two groups, namely deficit and not deficit. For the deficit itself

again branched out in three categories, namely heavy, medium and light. Calculation of nutritional adequacy figures comes from the respondent's age, physical activity level, gender, and nutritional status of the respondent. Fulfillment of nutritional adequacy figures is generally assessed in percent. Breakfast should meet a percentage of 20 to 25 percent of calorie needs, and for lunch and dinner each should meet 30 percent of calorie needs in one day (Keats, 2018). In addition there are a total of two interlusions between breakfast and lunch as well as lunch and dinner which have a percentage of 10 percent each. As for the division of the percentage of nutrient intake, among others; carbohydrates by 60 to 68 percent, proteins ranging from 12 to 15 percent, fats with a percentage of 15 to 25 percent, and additional vitamins and minerals to taste.

Coronavirus is a group of viruses from the subfamily Orthocoronavirinae in the family Coronaviridae and the order Nidovirales. This group of viruses can cause disease in birds and mammals, including humans. In humans, coronavirus causes generally mild respiratory infections, such as colds, although some forms of such diseases; SARS, MERS, and COVID-19 are more deadly (Ministry of Health, 2020). Pandemic itself refers to a disease that spreads to many people in several countries at the same time (Kartika, 2020). The number of corona virus spread itself is increasing significantly and sustainably globally. Pandemic features include: it is a new type of virus, can infect many people easily, and can spread between humans efficiently. Coronavirus has all three characteristics (Ministry of Health, 2020).

During the pandemic, maintaining intake and nutritional adequacy is a must- do, because food and beverages consumed become one of the guards and defense systems of the body in fighting bacteria, viruses, and disease-causing organisms. Improving endurance through food intake, as well as nutritional adequacy figures in accordance with the rules are one of the keys to avoid contracting the covid-19 virus (UNICEF, 2019).

Data in this study showed that there are more than 70 percent of respondents with non-obese nutritional status. This shows that most respondents already understand the issue of their nutritional status. This compares directly with more than 50 percent of respondents who do strenuous physical activity every day. As for the nutritional adequacy figures of respondents, the most number of respondents who have a deficit in nutrition intake of the light category, which is a number of more than 30 percent while the reponden with a deficit of nutritional intake of the weight group ranks last with a percentage of 13 percent.

However, based on the results of statistical tests, this study did not show any relationship between physical activity and the nutritional status of respondents. One reason is because the absence of activities means pandemic diving that can be done by teenagers in the house (Firman, 2020). Schools that use online methods make students do not have exercise time that is usually routinely done in school (UNAIR news, 2021). Based on calculations using chi-square test, on cross tabulation between nutritional status and physical activity the p-value obtained is 0.688 or more than alpha (α). This suggests that there is no significant relationship between the nutritional status of the responden and the physical activity performed.

Data obtained in the study showed that most respondents experienced a mild deficit, followed by no deficit and a moderate deficit with a figure not far away, as well as some respondents who experienced a heavy deficit. Some respondents who have a severe deficit are respondents who do plan to lose weight during the pandemic because the respondent's weight has reached the category of obesity in the period before the pandemic. While in cross tabulation conducted between nutritional status and nutritional adequacy figures, the resulting p-value is worth 0.001 which is smaller than alpha (α) of 0.05. This value indicates that there is a relationship between nutritional status and nutritional adequacy figures in respondents

CONCLUSION

The nutritional status of students and students at SMA Negeri 10 Surabaya is mostly in the non-obese group with a significant relationship to the nutritional adequacy rate which is most widely spread in the category of experiencing a mild deficit. In this study, the results were obtained that the higher the level of overweight experienced by respondents, the lower the percentage of respondents who have a nutritional deficit.

ACKNOWLEDGEMENT

My thanks go to those who have helped me. To Mr. Trias Mahmudiono as a research guidance lecturer who has helped and guided me in the implementation of research and journal reports, the State High School 10 Surabaya has allowed me to conduct research online with students who are willing to help become respondents to my research.

REFERENCE

- Bank, A. D. (2016). *Overweight and Obesity in Asia and the Pacific*. Tokyo.
- Das, J. K. (2017). Nutrition in Adolescents: Physiology, Metabolism, and Nutritional Needs. *Annals of the New York Academy of Science*, 21-33.
- FAO. (2019). *State of Food Secure and Nutrition 2019*. Global: FAO.
- Fatmawati, I. (2019). Asupan Gula Sederhana sebagai Faktor Risiko Obesitas pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. *Ilmu Gizi Indonesia*, 147-154.

- Firman. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 81-89.
- Gan, W. Y. (2019). Unhealthy Lifestyle Associated with Higher Intake of Sugar-Sweetened Beverages among Malaysian School-Aged Adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1-13.
- Kanah, P. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi pada Mahasiswa Kesehatan. *MTPH Journal*, 203-211.
- Kartika, N. E. (2020). Fitur Aplikasi Gojek Favorit Konsumen pada saat Pandemi Covid-19 di Kota Bandung. *Jurnal Communio*, 1680-1695.
- Keats, E. C. (2018). The Dietary Intake and Practice of Adolescent Girl in Low- and Middle-Income Countries. *Nutrients*, 1-14.
- Maretha, F. Y. (2020). Hubungan Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online dengan Frekuensi Makan dan Kualitas Diet Mahasiswa. *Journal of Nutrition College*, 160-168.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Promosi Kesehatan Global*. Jakarta: Rineka Cipta.
- RI, K. (2011). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- RI, K. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- RI, K. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- RI, K. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 28 tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- RI, K. (2020). *Panduan Gizi Seimbang pada Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Tello, M. (2020, Januari 29). *Diet and Depression*. Dipetik Oktober 20, 2020, dari Harvard Health Publishing: <https://www.health.harvard.edu/blog/diet-and-depression-2018022213309>
- UNICEF. (2018). *Adolescent Health*. WHO.
- UNICEF. (2019). *Aksi Bergizi Siswa*. Jakarta: UNICEF.
- University, A. (2021, Januari 21). *Unair News*. Dipetik April 22, 2021, dari news.unair.ac.id: <https://www.news.unair.ac.id/2021/01/21/sedentary-lifestyle-pada-anak-usia-sekolah-dan-faktor-yang-mempengaruhinya/>
- WHO. (2016). *Adolescent Health*. Paris.
- WHO. (2016). *Obesity and Overweight*.
- WHO. (2018). *Global Nutrition Report 2018*. Bristol: WHO.
- WHO. (2019). *Adolescent health in the South-East Asia Region*. New Delhi.
- WHO. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic*. Global.